

## DETEKSI DINI STATUS KESEHATAN, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERKAIT COVID-19

I.N. Suartha<sup>1</sup>, I.N. Suarsana<sup>2</sup>, I.G.A.A. Idayati<sup>3</sup>, I.A.P. Gayatri<sup>3</sup>, P.I.S.S. Oka<sup>3</sup>, P.K. Pebyanthi<sup>3</sup>, I.A.M.L. Dewi<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia, dan dinyatakan sebagai pandemic. Penyebaran yang terjadi di Bali sedang marak akibat transmisi lokal. Pencegahan penularan sangat dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status dini kesehatan, pengetahuan dan sikap masyarakat Desa Gulingan berhubungan dengan wabah pandemic COVID-19. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke enam banjar masing-masing 20 kuisisioner setiap banjar. Data yang dikumpulkan berupa demografi responden, kondisi kesehatan masyarakat berhubungan dengan Covid-19, Pengetahuan, sikap dan perilaku dalam penerapan protocol kesehatan. Pengambilan data kuisisioner dilakukan bulan Juli sampai Agustus 2020. Hasil kegiatan *surveillance* didapatkan sebanyak 94,4% memiliki resiko rendah, 0,8% memiliki resiko sedang. Tingkat pengetahuan masyarakat desa Gulingan seputar Covid-19 tergolong baik sebanyak 69,9%, sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 30,1%. Perilaku masyarakat dalam menyikapi pandemi Covid-19, didapatkan sebanyak 65,9% telah mematuhi aturan, dan menerapkan protokol kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sebanyak 34,1% masih tergolong kurang baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah: Status kesehatan masyarakat Desa Gulingan terkait Covid-19 memiliki resiko rendah, dengan tingkat pengetahuan baik dan taat protocol kesehatan tinggi.

**Kata kunci :** Covid-19, Pengetahuan, sikap, Surveillance, deteksi dini

### ABSTRACT

The coronavirus (Covid-19) outbreak, which has infected almost all countries in the world, has been declared a pandemic. In Bali, It was spread due to local transmission. Prevention of transmission is influenced by attitudes, knowledge, and community awareness. This study aims to determine the early health status, knowledge, and attitudes of Gulingan Village community regarding the Covid-19 pandemic outbreak. The data were collected through a questionnaire distributed to six sub-villages, with 20 questionnaires every sub-village. The data collected in the form of respondent demographics, public health conditions related to Covid-19, knowledge, attitudes, and behavior in implementing health protocols. The data were collected from July to August 2020. The results of surveillance activities were 94.4% had low risk, while 0.8% had moderate risk. The level of knowledge of the Gulingan village community about Covid-19 was classified as good at 69.9%, while less knowledgeable was 30.1%. In response to the Covid-19 pandemic, it was found that 65.9%

---

<sup>1</sup> Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Jl PB Sudirman Denpasar, 80235 Denpasar Indonesia, , dan e-mail:nyoman\_suartha@unud.ac.id.

<sup>2</sup> Laboratorium Biokimia Veteriner Fakultas kedokteran Hewan Universitas Udayana, Jl PB sudirman Denpasar

<sup>3</sup> Universitas Udayana

had obeyed the rules and implemented health protocols in their daily activities. On the other side, 34.1% was still classified as poor. The conclusions of this activity are: The health status of the Gulingan Village community regarding Covid-19 has a low risk, with a good level of knowledge and obedience to health protocols.

**Keywords :** Covid-19, knowledge, attitude, surveillance, early detection

## 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia (WHO, 2020a), yang berawal dari Wuhan China (Chen et al., 2020) dan pada 12 Maret 2020 dinyatakan sebagai pandemic (WHO, 2020b). Di Indonesia saat ini jumlah kasusnya terus bertambah setiap harinya dan yang sedang marak akibat transmisi lokal. Sedangkan di Bali kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan dan telah juga terjadi kematian (info covid-19 prov Bali, 2020). Kategori orang yang terinfeksi Covid-19 terdiri dari orang tanpa gejala (OTG), orang dalam pemantauan (ODP), serta pasien dalam pengawasan (PDP), dan kasus konfirmasi. Bertambahnya jumlah kasus, terdapatnya kategori OTG, sudah diketahui cara penyebarannya, maka perlu diadakannya kegiatan *surveillance* sindrom di Lingkungan sebagai langkah awal system deteksi dini sebuah penyakit menular, sehingga mampu menghambat meluasnya jumlah kasus serta menghambat terjadinya kasus yang parah/kematian. Informasi sangat diperlukan yang dapat digunakan untuk mengambil langkah tepat selanjutnya pada kondisi masyarakat. Sikap, pengetahuan dan kewaspadaan terhadap sangat berperan dalam penanggulangan bahaya pandemic (Alhadal et al., 2020).

Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Desa Gulingan terletak 23,8 km dari pusat Kota Provinsi, dan tergolong daerah pinggiran kota kabupaten Badung, luas wilayah sekitar 4,77 km<sup>2</sup> dan sebagian besar wilayah berupa pertanian dan pemukiman. Desa Gulingan memiliki 13 banjar, yaitu Banjar Ulunuma Wedan, Banjar Ulunuma Badung, Banjar Babakan Kangin, Banjar Babakan Kawan, Banjar Tengah Kelod, Banjar Tengah Kaler, Banjar Lebah Sari, Banjar Badung, Banjar Angkeb Canging, Banjar Munggu, Banjar Dharmayasa, Banjar Sedahan, dan Banjar Batu Lumbang, dengan jumlah penduduk 7.922 jiwa pada tahun 2019, yang terdistribusi dalam 4.044 laki-laki dan 3.878 perempuan. Mobilitas penduduk sangat tinggi dengan mata pencaharian sebagai tukang bangunan, pekerja pariwisata, pegawai negeri dan bertani dalam arti luas (Desa Gulingan 2020). Sehingga berpeluang terpapar virus Covid-19 sangat tinggi.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui status dini kesehatan masyarakat Desa Gulingan berhubungan dengan wabah pandemic COVID-19 sehingga dapat ditanggulangi penyebarannya lebih cepat. Dengan *Surveillance* Sindrom diperoleh data kumulatif mengenai kondisi kesehatan masyarakat Desa Gulingan yang berkaitan dengan risiko infeksi Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Data dikumpulkan melalui kuesioner, sebanyak 150 paket disebar pada masyarakat Desa Gulingan, yang tersebar masing-masing di banjar Ulunuma wedan, ulunuma Badung, Babakan Kangin, Babakan Kawan, tengah kaler dan tengah kelod, masing-masing 20 kuisisioner setiap banjar. Data yang dikumpulkan berupa identitas masyarakat, kondisi demografi, kondisi kesehatan masyarakat seperti gejala yang pernah/sedang dialami, riwayat bepergian ke luar daerah/negara, riwayat kontak fisik dengan orang positif atau orang lain yang berpotensi menularkan, Pengetahuan masyarakat serta aktifitas atau perilaku pencegahan yang mereka jalankan. Pengambilan data kuisisioner dilakukan bulan Juli sampai Agustus 2020. Data dianalisis secara deskriptif secara nonparametric dengan program SPSS 10.0 for Window.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *surveillance syndrom* dilakukan sebagai deteksi dini terhadap status kesehatan masyarakat Desa Gulingan terkait Covid-19. Hasil kegiatan *surveillance syndrom* yang dilakukan di enam banjar sasaran yaitu didapat sebanyak 116 orang (94,4%) memiliki resiko rendah, 1 orang (0,8%) memiliki resiko sedang, 3 orang (2,4%) tergolong OTG, dan sebanyak 3 orang (2,4 %) tergolong PDP. Meskipun masih tergolong beresiko rendah, hal itu akan dapat berakibat sebaliknya jika tidak dilakukan antisipasi supaya kondisi itu tetap terjaga.

Tingkat pengetahuan masyarakat desa Gulingan seputar Covid-19 tergolong baik sebanyak 86 orang (69,9%), sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 37 orang (30,1%). Perilaku masyarakat dalam menyikapi pandemi Covid-19, seperti mentaati aturan, menerapkan protocol kesehatan, didapatkan sebanyak 81 orang (65,9%) telah mematuhi aturan, dan menerapkan protokol kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sebanyak 42 orang (34,1%) masih tergolong kurang baik dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Data menunjukkan kebanyakan masyarakat Desa Gulingan telah sadar dan telah menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Sikap yang baik sangat berkorelasi dengan tingkah laku dalam mentaati protocol kesehatan (Yanti et al., 2020), Penyesuaian masyarakat melalui sosialisasi yang lebih intensif dan berkelanjutan perlu digalakan terus-menerus. Sosialisasi yang intensif mampu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat (Suartha et al., 2014. Al-Hanawi et al., 2020).

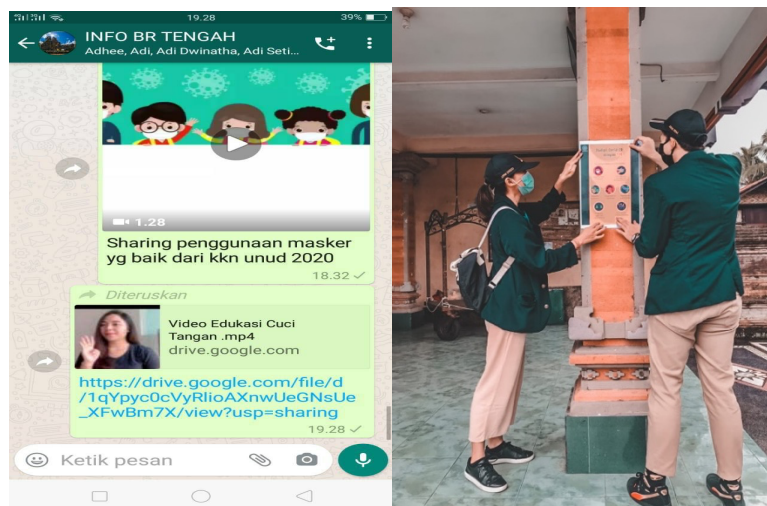
Kesadaran masyarakat harus ditingkatkan agar siap menghadapi situasi epidemi dan pandemi. Program pendidikan kesehatan masyarakat yang komprehensif penting untuk meningkatkan kesadaran dan mencapai pengetahuan yang memadai (Alahdal et al., 2020; Aslan et al., 2020)

Upaya preventif dan promotif dapat menyadarkan dan meningkatkan kewaspadaan kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19 yaitu orang dengan komorbid, bayi, anak kecil, lansia, dan orang-orang yang kontak erat dengan kasus konfirmasi. Promosi kesehatan dilakukan dengan menggunakan media poster, video dan disampaikan secara lisan kepada masyarakat Desa Gulingan setelah pemberian kuesioner. Promosi kesehatan tersebut berisi tentang informasi umum penyakit Covid-19 dan promosi tindakan pencegahan yang harus dilakukan. Kesadaran masyarakat sangat berkorelasi dengan pengetahuan, sikap dan pendidikan (Zhong et al., 2020)

Pola hidup sehat dan bersih dengan menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan pada air mengalir sangat penting untuk mencegah virus tersebut masuk ke dalam. Perubahan pola dengan menyediakan tempat cuci tangan dipekarangan sangat diperlukan. Pada lingkup yang lebih besar yaitu lingkungan sekitar, perlu dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala untuk sterilisasi lingkungan serta membunuh pathogen yang ada di lingkungan atau benda-benda di sekitar kita. Penggunaan masker sangat penting untuk mencegah penularan Covid-19 yang tertular lewat droplet, masker untuk melindungi diri dari penyakit dan mencegah penularan penyakit ke orang lain dan lingkungan. Penerapan protocol kesehatan yang ketat dapat menghindari diri dari infeksi (Permatasari et al., 2020).



Gambar 3.1. Pelaksanaan Surveillance Sindrom di Desa Gulingan



Gambar 3.2. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dengan Pamphlet dan Video



Gambar 3.3 Pemasangan Tempat Cuci Tangan dan pengecekan suhu kepada masyarakat yang memasuki Kantor Desa Gulingan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah: Status kesehatan masyarakat Desa Gulingan terkait Covid-19 sebanyak 94,4% memiliki resiko rendah, 0,8% memiliki resiko sedang, 2,4% tergolong OTG, dan sebanyak 2,4 % tergolong PDP. Dengan tingkat pengetahuan baik dan taat protokol Kesehatan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Udayana Atas dukungan dana dan fasilitas untuk pelaksanaan KKN PPM Unud periode XXI tahun 2020

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hanawi M.K., K. Angawi, N. Alshareef, A. M. N. Qattan, H. Z. Helmy, Y. Abudawood, M. Alqurashi, W.M. Kattan, N. A. Kadasah, G.C. Chirwa, O. Alsharqi. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontier in Public health*. Vol 8. doi: 10.3389/fpubh.2020.00217
- Alahdal A, F. Basinga, R. Alotaibi. (2020). An analytical study on the awareness, attitude and practice during the COVID-19 pandemic in Riyadh, Saudi Arabia. *H. Journal of Infection and Public Health xxx (2020) xxx-xxx (in press)*
- Azlan A.A., M. R. Hamzah, T.J. Sern, S. H. Ayub, E. Mohamad. (2020). Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia. *PLOS ONE* | <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233668>
- Chen N, Zhou M, Dong X, Qu J, Gong F, Han Y, (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet*. 2020; 395: 507-13.
- Desa Gulingan. (2020). *Statistik Desa Gulingan Mengwi Badung*.
- Puspitasari I.M., L.Yusuf, R. K. Sinuraya, R. Abdulah, H. Koyama. (2020). Knowledge, Attitude, and Practice During the COVID-19 Pandemic: A Review *Journal of Multidisciplinary Healthcare:13*
- Suartha I.N., M. S. Anthara, N.M.R.K.Dewi, I.W. Wirata, I.G.N. Mahardika, A.A.G.O.Dharmayudha, L.M. Sudimartini. (2014). Perhatian Pemilik Anjing Dalam Mendukung Bali Bebas Rabies. *Buletin Veteriner Udayana Volume 6 No. 1 :87-91*
- WHO (2020a). Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19-11 March 2020. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020>. Accessed April 21, 2020..
- W H O. (2020b). 2019-nCoV outbreak is an emergency of international concern. <http://www.euro.who.int/en/health-topics/emergencies/pages/news/new> s/2020/01/2019-ncov-outbreak-is-an-emergency-of-international-concern (access Feb 16, 2020).
- Yanti B., E. Mulyadi, Wahiduddin, R. G. H. Novika, Y. M. D. Arina, N. S. Martani, Nawan. (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As A Means Of Preventing Transmission Of Covid-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol 8 No 1 Doi: 10.20473/Jaki.V8i2.2020.4-14*
- Zhong B.L., W.Luo, H-M Li, Q-Q Zhang, X-G Liu, W-T Li, Y. Li. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int. J. Biol. Sci.* 16(10): 1745-1752